

Analisis Nilai-Nilai Moral pada Lagu Daerah “Tidore Ma Barakati”

Elvi S. Dahlan, Pipit A. Susanti, Yusri A. Boko
pipitaloveleya@gmail.com

STKIP Kie Raha

Abstrak, Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai moral yang terdapat pada lagu daerah Tidore Ma Barakati. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian tersebut didasarkan pada jenis data penelitian dan teknik analisis yang bersifat deskriptis kualitatif. Hasil analisis nilai-nilai moral pada lagu tidore ma barakati adalah 1) tanggung jawab, 2) jujur, 3) peduli, 4) cinta kepada Allah, 5) pantang menyerah, 6) kasih sayang.

Kata Kunci : Nilai moral, lagu daerah

PENDAHULUAN

Manusia memperoleh pendidikan dan pengajaran untuk pertama kalinya bersumber dari orang tua. Setelah orang tua tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan dan pengajaran anak-anaknya, dapat dipikirkan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang sifatnya formal untuk menggantikan fungsi didik dari orang tua. Disamping lembaga pendidikan formal, terdapat pula lembaga pendidikan non-formal untuk menampung anak yang tidak mampu menyelesaikan

pendidikannya di lembaga pendidikan formal.

Pendidikan harus dibangun dengan nilai-nilai kejujuran dan kepedulian pada kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga mampu menyelesaikan persoalan yang belum terselesaikan. Peran pendidikan jelas merupakan hal yang signifikan dan sentral karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga suatu bangsa benar-benar berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dihadirkan untuk mengantarkan

bangsa menjadi yang beradab dan berbudaya. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang telah menggumpal pada segala sendi kehidupan bangsa (Yamin, 2009:15).

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Atau bimbingan dasar yang diberikan oleh orang tua terhadap anak usia dini sehingga anak bisa mengetahui atau menggapai pertumbuhan dari usia dini hingga mencapai kedewasaan. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang baik atau pokok, Lickona dalam (Albertus, 2010:5).

Lagu memiliki unsur seni yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau pesan-pesan moral dalam kaitannya dengan nasehat. Nasehat yang disampaikan leluhur atau orang tua kepada anak-anak cucunya. Bahkan pesan yang terdapat dari lirik lagu “Tidore Ma Barakati” bukan berlaku eksklusif namun lebih umum buat masyarakat Kota Tidore Kepulauan yang secara kultur masuk pada kultur masyarakat suku Tidore. Hal ini, dinilai penting, sehingga anak-anak cucu atau masyarakat umumnya bisa mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam setiap lirik lagu.

Perkembangan zaman menjadikan masyarakat terlalu instan dalam memahami pesan moral yang pada intinya ialah pengembangan pendidikan karakter. Institusi pendidikan berupa sekolah dan Perguruan Tinggi dinilai paling efektif melahirkan manusia yang berkarakter. Artinya bahwa pesan-pesan moral hanya didapatkan melalui jalur pendidikan formal padahal ada

instrumen diluar dari lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk meneliti tentang “Nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Tidore Ma Barakati Karya Listo Kodja”.

Pada umumnya anak muda jaman sekarang mereka lebih menyukai lagu–lagu pop dan hanya orang-orang tertentu saja yang menyukai lagu daerah. padahal lagu daerah mempunyai lirik lagu atau makna lagu yang sangat mendalam karena pembuatan lagu tercipta dari ide–ide atau gagasan yang di keluarkan langsung dari pencipta lagu sehinga tersusunlah sebuah kata, kalimat atau paragraf sehinga masyarakat bisa menikmati lagu daerah mereka masing-masing dengan menggunakan bahasa daerah sehinga muda untuk di pahami. Artikel ini akan mendeskripsikan pesan-pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu “Tidore Ma Barakati”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian tersebut didasarkan pada jenis data penelitian dan teknik analisis yang bersifat deskriptis kualitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati, Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2012: 3). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Lagu Tidore Ma Barakati adalah lagu yang bersal dari Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Lagu ini di nyayikan oleh Listo Dkodja atau disebut dengan vokal tunggal yang diciptakan lasung oleh Listo

Dkodja selama lima belas menit. Lagu Tidore Ma Barakati cukup terkenal di Maluku Utara, terutama di kalangan masyarakat Tidore tidak hanya masyarakat Tidore tetapi sampai juga ke masyarakat luar. Lagu ini biasanya ditampilkan berbagai acara yang bersifat adat maupun hiburan seperti acara pernikahan, perlombaan antar sekolah, dan lain-lain. Lagu ini ditulis sebagai bagian dari pesan kepada anak muda umumnya di Kota Tidore dan khususnya di Kelurahan Rum tentang pentingnya mengenal identitas.

Lagu merupakan salah satu dari karangan sastra. Oleh karena itu, sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Lagu memiliki unsur seni yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau pesan-pesan moral dalam kaitannya dengan nasehat. Lagu dinyayikan lebih dari satu orang maupun berkelompok, lagu daerah Tidore Ma

Barakati ini biasanya ditampilkan di acara pernikahan, acara ulang tahun Kota Tidore, perlombaan antar sekolah, atau acara yang bersifat hiburan lainnya. Kemudian kebiasaan ini berlanjut hingga menjadi sebuah tradisi turun temurun atau dilestarikan oleh masyarakat Tidore.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu daerah Tidore Ma Barakati yang berasal dari Kota Tidore Kepulauan dapat dilihat dari hasil analisis berikut ini:

Baris 1

Bahasa Sado sone to lupa ua, gate
Daerah tute tero ma ronga.

Terjema Sampai mati lupa tidak, hati
han bergerak sama pemilik nama.

Terikat

Terjema Sampai wafatpun tidak ku lupa, hati
han ini bergetar seperti namanya.

Bebas

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait pertama yaitu *tanggung jawab* karena terdapat sebuah kalimat *sado sone to lupa ua* yang mendandi sebuah pesan yang dijaga oleh diri sendiri.

Makna atau pesan dalam bait lagu yaitu menggambarkan pesan agar generasi mudah selalu mempertahankan pesan-pesan kebaikan yang disampaikan oleh para orang tua (leluhur) dan ketika pesan-pesan tersebut selalu melekat diigatan dan selalu diucapkan makah akan selalu tergambarkan bagaimana upaya orang tua dalam menjelaskan nilai-nilai kebenaran dalam kehidupan.

Bahasa	<u>Coba no yam te ona surai,</u>
Daerah	<u>ongo tege rasa poreto.</u>
Terjemahan	<u>Coba kalian tanya pada semua</u>
Terikat	<u>orang air menetes rasa sesak</u>
Terjemahan	Coba kalian bertanya kepada
Bebas	semua orang air mata jatu terasa sesak.

Baris 2

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait ke dua yaitu *jujur* karena terdapat sebuah kalimat yang memiliki sebuah pesan atau nasehat selalu jujur dalam segala hal.

Makna dan pesan dalam bait lagu yaitu pesan pendidikan kepada generasi muda

tentang mencari tau atau tentang hal-hal kebaikan agar tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari

Baris 3

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait

Bahasa	<u>Ona gosimo forero rai, te ngone</u>
Daerah	<u>ona na ngofa se dano.</u>
Terjemahan	<u>Para leluhur pesan suda torang</u>
Terikat	<u>mereka anak cucu.</u>
Terjemahan	Para leluhur telah berpesan kepada
Bebas	anak dan cucunya.

ke tiga yaitu *peduli* karena pesan yang telah diberikan kepada diri kita adalah amanat yang sangat berat jika di jaga dengan baik maka terasa amant tersebut terasa ringan. Makna atau pesan dalam bait lagu yaitu pesan kebaikan oleh orang tua tetap agar tetap di lestarikan dan jiga.

Baris 4

Bahasa	<u>Tamake susa bolo mega ge lupa</u>
Daerah	<u>ifa tero ma rongga.</u>
Terjemahan	<u>Dapat susa atau tidak itu lupa</u>
Terikat	<u>jang dapat nama.</u>
Terjemahan	Menderita atau tidak jangan lupa
Bebas	menyebut namanya.

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait ke empat yaitu *cinta kepada Allah* karena berpergian yang sangat jauh selalu ingat kepada dirinya. Makna dan pesan dalam bait lagu yaitu agar tetap nilai-nilai kebenaran dan tetap mengingat seluas menjaga tradisi kebudayaan kita.

Baris 5

Bahasa Daerah	<u>Dahe susa bolo mega te mansia kie se gam.</u>
Terjemahan Terikat	<u>Dapat susa atau apa orang gunung kampung</u>
Terjemahan Bebas	Meskipun menderita di negeri orang namun jangan lupa kampung.

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait ke lima yaitu *pantang menjerah* karena hidup tidak segampang membalik telapak tangan. Makna dan pesan dalam bait lagu yaitu senantiasa melestarikan pesan-pesan orang tua (leluhur) menghadapi setiap persoalan baik maupun persoalan buruk yang terjadi di luar daerah (perantauan)

Baris 6

Bahasa Daerah	<u>Soniga ine gosimo na borero Tidore ma barakati.</u>
Terjemahan Terikat	<u>Ingat ine leluhur pesan Tidore barakati.</u>
Terjemahan Bebas	Ingatlah pesan dari leluhur kita tentang Tidore berkati.

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait ke enam yaitu *kasi sayang* karena Tidore ma barakati adalah kata yang paling berkah sehingga selalu di sebut dimana disaat mendapat kesengsaraan atau mendapat hambatan-hambatan sebutlah kata tersebut, sehingga anak cucu Tidore sangat-sangat menyayaginya sepangal kata tersebut. Makna atau pesan dalam lagu yaitu nilai kebaikan untuk senantiasa selalu mengingat pesan-pesan orang tua (leluhur) tentang Tidore yang selalu mengucapkan nilai (loa se banari) yang artinya berjalan yang lurus dan benar

Baris 7

Bahasa Daerah	<u>Sema ongo tero ma rongga Lupa ifa jou ni ngofa se dano.</u>
---------------	--

Terjemahan Ada air dapa nama lupa
 Terikat tidak saya anak cucu.
 Terjemahan Bebas Ada air mata dapat menyebutnya
 tidak lupa anak dan cucu.

Nilai moral yang terkandung dalam lagu Tidore Ma Barakati terletak pada bait ke tuju yaitu *tanggung jawab* karena terdapat lupa ifa jou ni ngofa se dano adalah kata yang memberikan sebuah amanat yang tidak bisa di tingalkan oleh yang maha kuasa. Makna dan pesan dalam bait lagu yaitu jika pesan moral kebaikan ini di jelaskan di luar daerah (perantauan) serah kita selalu terhindar dari hal-hal buruk dan senantiasa mengigat leluhur dan generasi mudah yang akan datang.

SIMPULAN

Lagu merupakan nyayian yang memiliki unsur seni yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau pesan-pesan moral dalam kaitannya dengan nasehat. Nasehat yang disampaikan leluhur atau orang tua kepada anak-anak cucunya. Bahkan pesan yang terdapat dari lirik lagu “Tidore Ma

Barakati” bukan berlaku eksklusif namun lebih umum buat masyarakat Kota Tidore Kepulauan yang secara kultur masuk pada kultur masyarakat suku Tidore. Hal ini, dinilai penting, sehingga anak-anak cucu atau masyarakat umumnya bisa mengetahui nilai pendidikan krakter yang terdapat dalam setiap lirik lagu. Tidak hanya dalam dunia pendidikan dalam masyarakt terdapat nilai penting dalam lagu daerah tersebut sehingga adat yang selalu dianut sampai sekarang ini tidak terlepas dari diri anak cucu turun temurun.

Masyarakat Kelurahan Rum, terutama untuk orang tua karena orang tua peran penting dalam mendidik anak-anak. Sehingga adat-istiadat Tidore tidak dilupakan seperti Lagu Daerah yaitu Lagu “Tidore Ma Barakati” sehingga anak-anak bisa memahami lirik-lirik lagu dan memaknai lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Yamin, M. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Ciputat: Gaaung Persada Pers Jakarta.
- Albertus, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, PT.Grasindo.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

